PERAN IKATAN MAHASISWA BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL ANGGOTA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Mita Indri Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

PERAN IKATAN MAHASISWA BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL ANGGOTA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh:

Mita Indri Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722004

Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si	**Sulkipani, S.Pd.,M.Pd**
NIP.19691115994012001	**NIP.1987070420150410**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP.1987070420150410

PERAN IKATAN MAHASISWA BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL ANGGOTA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh:

Mita Indri Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722004

Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 01 November 2021

Mengesahkan

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si	**Sulkipani, S.Pd.,M.Pd**
NIP.19691115994012001	**NIP.1987070420150410**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP.1987070420150410

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mita Indri Lestari
NIM	: 06051181722004
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Anggota Di Universitas Sriwijaya" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengann Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2020

METERAI TEMPEL

Mita Indri Lestari

NIM. 06051181722004

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Imu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta saran dan nasehat kepada penulis dalam melaksanakan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapka terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang telah membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima aksih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Serta kepada Ibu Rika Novarina selaku admin Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala bantuannya dalam administrasi hingga penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada pengurus serta anggota Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian sekripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembeajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknoloi dan seni.

Indralaya, 20 September 2021
Penulis

Mita Indri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PENGESAHAN i
PERNYATAAN iii
PRAKATA.....iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR BAGAN ixx
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABSRACT xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Rumsan Masalah.....8
1.3 Tujuan Penelitian.....8
1.4 Manfaat Penelitian.....8
1.4.1 Secara Teoritis.....8
1.4.2 Secara Praktis 8
1.4.2.1 Bagi Mahasiswa 9
1.4.2.2 Bagi Organisasi 9
1.4.2.3 Bagi Peneliti 9

BAB II TINJAUN PUSTAKA.....10
2.1 Peran Organisasi Kemahasiswaan Daerah.....10
2.1.1 Pengertian Peran.....10
2.1.2 Pengertian Organisasi Kemahasiswaan Daerah 11
2.2 Organisasi Kemahasiswaan Daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....12
2.2.1 Peran Organisasi Kemahasiswaan Daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....14
2.3 Hakekat Sikap Sosial.....16

2.3.1 Pengertian Sikap Sosial 16
2.3.2 Sikap Kepedulian Sosial 17
2.3.3 Bentuk-Bentuk Sikap Kepedulian Sosial 18
2.5 Kerangka Berfiki 21
2.6 Alur Penelitian 22

BAB III METODELOGI PENELITIAN 23
3.1 Metode Penelitian 23
3.2 Variabel Penelitian 24
3.3 Definisi Oprasional Variabel 24
3.4 Populasi dan Sampel 26
3.4.1 Populasi 26
3.4.2 Sampel 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.5.1 Teknik Wawancara 27
3.5.2 Teknik Dokumentasi 29
3.5.3 Teknik Observasi 29
3.6 Uji Keabsahan Data Kualitatif 33
3.6.1 Uji Kridebilitas 33
3.6.2 Uji Transferabilitas 36
3.6.3 Uji Dependabilitas 37
3.6.4 Uji Konfirmabilitas 37
3.7 Teknik Analisis Data 38
3.7.1 Reduksi Data 38
3.7.2 Penyajian Data 39
3.7.3 Penarikan Kesimpulan 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Hasil Penelitian 41
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian 43
4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian Dokumentasi 43
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara 60

4.1.2.1 Deskripsi Data Wawancara Informan Utama 61
4.1.2.2 Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung 70
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi 77
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian 79
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi 79
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara 80
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi 83
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 108
5.1 Kesimpulan 108
5.2 Saran 108
5.2.1 Bagi mahasiswa 109
5.2.2 Bagi organisasi 109
5.2.3 Bagi peneliti 109
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Devinisi Oprasional Variabel 26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 27
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data 31
Table 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 39
Tabel 4.2 Profil Organisasi Kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 41
Tabel 4.3 Jumlah Anggota Kemahasiswaan daerah Organisasi Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 43
Tabel 4.4 Jumlah Pengurus Organisasi Kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 43
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Utama 64

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berfiki 21
Bagan 2.2 Alur Penelitian 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
Lampiran 3 : Persetujuan Usul Judul Pembimbing Akademik
Lampiran 4 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6 : Surat Keputusan Izin Penelitian
Lampiran 7 : Surat keterangan Legalitan Organisasi
Lampiran 8 : Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 9 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
Lampiran 10 : Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Pembimbing 1
Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Pembimbing 2
Lampiran 14 : Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 15 : Lembar Wawancara
Lampiran 16 : Kisi-Kisi Observasi
Lampiran 17 : Lembar Observasi
Lampiran 18 : Hasil Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi

Peran Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Anggota Di Universitas Sriwijaya

Oleh
Mita Indri Lestari
Pembimbing 1 : Dra. Artati Waluyati, M.Si
Pembimbing 2 : Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ikatan mahasiswa belitang kabupaten ogan komering ulu timur dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota di universitas sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan atau narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulah bahwa peran organisasi kemahasiswaan daerah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi (studi kasus Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur) dengan melaksanakan program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap kesetiakawanan sosial melalui program pengabdian kepada masyarakat dan program kemanusiaan yang sudah terlaksana meliputi kegiatan bakti desa, melaksanakan kunjungan ke panti asuhan, melaksanakan kegiatan relawan mengajar di TPA, melaksanakan kegiatan donor darah, serta kegiataan peduli bencana alam dengan bentuk kegiatan berupa penggalangan dana.

Kata-kata kunci: Organisasi Kedaerahan, Sikap Kepedulian Sosial

Pembimbing 1,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.19691115994012001

Pembimbing 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.1987070420150410

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 1987070420150410

The Role Of The Belitang Student Association In Ogan Komering Ulu Timur Regency In Increasing The Social Care AttitudeOf Members At Sriwijaya University

By
Mita Indri Lestari
Advisor 1 : Dra. Artati Waluyati, M.Si
Advisor 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd
Corses : Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the belitang student association in ogan komering ulu timur regency in increasing the social care attitudeof members at sriwijaya . This research uses a qualitative approach with a case study method. Informants or resource persons in this study amounted to 5 people. Data collection techniques used are documentation, interviews, and observations. Test the validity of the data used include credibility, transferability, dependability and confirmability. The data analysis technique used is data reduction, presentation and conclusion drawing. Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the role of campus regional organizations in improving students' social awareness attitudes (case study of the Belitang Student Association, Ogan Komering Ulu Timur Regency) by implementing an activity program that aims to improve the attitude of social solidarity through community service programs and humanitarian programs that have been implemented include village service activities, carrying out visits to orphanages, carrying out teaching volunteer activities at the TPA, carrying out blood donation activities, and caring for natural disasters in the form of fundraising activities.

Keywords: Regional Organization, Social Care Attitude

Advisor 1,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 19691115994012001

Advisor 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.1987070420150410

Approve of,
Coordinator of Civic Education Study Program,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 1987070420150410

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mahasiswa merupakan sekolompok generasi muda serta sebagai pelaku utama dalam gerakan perubahan atau sering disebut sebagai *agent of change*, yang mempunyai makna bahwasanya mahasiswa sebagai kaum intelektual yang memandang segala sesuatu dengan fikiran. Mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab yang senantiasa harus dilaksanakan. Sebagai generasi muda mahasiswa memiliki peran yang strategis dalam pembangunan bangsa, sebab mahasiswa sebagai sumber kukuatan moral bagi suatu bangsa.

Selanjutnya berhubungan dengan tanggung jawab mahasiswa, Julian Benda mengemukakan tangung jawab mahasiswa sebagai kaum cendekiawan didasarkan pada tiga tolak ukur yaitu, keadilan, kebenaran, dan rasio. Artinya mahasiswa dituntut untuk mengupayakan tegaknya kebenaran dan keadilan yang didasarkan pada rasionalitas. Disinilah tanggungjawab mendasar mengenai mahasiswa yang direfleksikan melalui berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai aktivitas kemahasiswaan serta berbagai gerakan mahasiswa maka diperlukan wadah guna menaungi atau sebagai tempat untuk menyalurkan aspirasi atau ide yang ada, yaitu dengan adanya organisasi kemahaiswaan di lingkungkan universitas atau perguruan tinggi. Dari pemaparan tersebut, maka memberikan gambaran mengenai keberadaan organisasi kemhasiswaan di lingkungan universitas atau perguruan tinggi merupakan bagian yang penting dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa. Dimana berdasarkan Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 Pasal 5 tentang organisasi Kemahasiswaan, yang menyatakan bahwa:

> “Organisasi kemhasiswaan ditunjukkan sebagai sarana dan wadah untuk pengenbangan potensi jati diri yang dimiliki mahasiswa sebagai insan akademis, pengembangan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan, pembinaan dan pengembangan kader-kader dalam pembangunan nasional, serta untuk mengembangkan ilmu teknlogi yang

> dilandasi oleh norma agama, akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan".

Dari pemaparan tersebut mempertegas mengenai pentinggnya organisasi kemahasiswaan di lingkungan universitas atau perguruan tinggi sebagai wujud untuk merefleksikan tanggungjawab mahasiswa yang dituangkan dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan dalam organisasi sebagai perwujudan mahasiswa yang berperan sebagai *agent of change*. Kemudian Hadijaya (2015: 16) mendefinisikan organisasi kemahasiswaan sebagai bentuk pendidikan nonformal sekaligus sebagai pendidikan informal. Sebagai pendidikan nonformal organisasi kemahasiswaan mempunyai perencanaan kegiatan yang dibentuk melalui rapat kerja organisasi yang dilakukan dalam jangka waktu satu tahun sekali, sedangkan sebagai pendidikan informal organisasi kemahasiswaan dalam menjalankan kegiatan organisasi mahasiswa memperoleh pendidikan yang diterima berdasarkan pengalaman yang diperoleh secara langsung dilapangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, organisasi kemahasiswaan daerah merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berada di lingkungan universitas atau perguruan tinggi. Dalam hal ini organisasi kemahasiswaan yang dimaksud merupakan organisasi kemahasiswaan yang aktivitasnya berada diluar lingkup universitas atau perguruan tinggi. Kemudian organisasi yang berbasis kedaerahan ini sering disebut juga sebagai organisasi kultur, atau merupakan salah satu bentuk dari organisasi sosial yang dibentuk berdasarkan asas persamaan ego kultur dan budaya.

Kemudian berkenaan dengan ketentuan mengenai dasar dari pembentukan organisasi kemahasiswaan yang berbasis kedaerahan dengan asas persamaan ego kultur dan budaya diatur lebih rinci dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahum 2009 tentang Kepemudaan yang menyatakan bahwa:

> "Organisasi kepemudaan dapat dibentuk berdasarkan persamaan asas, agama, idiologi, minat dan bakat, atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan ketentuan peratura perundang-undangan yang ada. Dimana organisasi kepemudaan yang dimaksud dapat dibentuk dalam ruang lingkup pelajar dan mahasiswa".

Pernyataan di atas memperjelas berkaitan dengan dasar dari keberadaan organisasi kemahasiswaan, khusunya organisasi kemhasiswaan yang berbasis kedaerahan yang berada di lingkungan universitas atau perguruan tinggi. Selain itu, organisasi kemahasiswan daerah memiliki peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa serta dapat menjadi tempat bagi mahasiswa dalam pengembangan potensi baik akademik maupun organisasi. Kemudian sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut. Untuk itu dengan kreativitas dan daya kritis yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengemban peran tersebut dengan baik.

Sebagaiman yang dijelaskan dalam Pasal 42 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan secara lebih rinci dijelaskan bahwa peran organisasi pemuda pelajar dan mahasiswa mencangkup hal-hal beikut, di antaranya meliputi:

a. Mengasah kematangan intelektual.
b. Meningkatkan kreativitas.
c. Menumbuhkan rasa percaya diri.
d. Meningkatkan daya inovasi.
e. Menyalurkan minat bakat, dan/atau
f. Menumbuhkan semangat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai dengan pemaparan di atas salah satu peran pentingnya ditunjukkan untuk menumbuhkan semangat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk dapat melaksanakan peran tersebut perlu adanya sikap sosial dalam bentuk tindakan yang ditunjukkan secara nyata. Dalam hal ini sikap sosial diarahkan agar mahasiswa memiliki pemahaman agar mampu bekerjasama dan peduli terhadap orang lain.

Abu Ahmandi (2009: 149) mendefinisikan sikap sosial sebagai kesadaran yang dimiliki setiap individu dalam menentukan tingkah laku yang sifatnya nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Objek sosial yang dimaksud dalam konteks ini adalah kelompok kecil atau kelompok besar yang terdapat dalam tatanan sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dengan kehidupan manusia lainnya. Artinya sepanjang hidup manusia akan terus berinteraksi, serta

memerlukan bantuan dan bergantung dengan manusia lain. Sehingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia harus dapat menentukan sikap untuk dapat berinteraksi. Selanjutnya berkenaan dengan manusia sebagai makhluk sosial, Barokah (dalam Alma, 2010:201) beliau memiliki pandangan mengenai hal tersebut yang menyatakan bahwa:

> "Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang berarti hidup sendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling bergantung dengan manusia lainya, dan pada akhirnya mencapai keseimbangan yang relatif, untuk itu maka manusia seharusnya memiliki sikap kepedulian sosial terhadap sesama sehingga tercipta keseimbangan dalam kehidupan".

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Darmiatun 2019: 21) dikutip Tri Utami H, dkk yang menyatakan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu: (1) "Tolong Menolong, (2) Tenggang rasa, (3) Toleransi, (4) Aksi Sosial, dan (5) Berakhlak Mulia".

Berdasarkan pemaparan di atas, mahasiswa diharapkan dapat memahami serta memiliki sikap kepedulian sosial yang demikian, hal tersebut untuk memberikan nilai positif bagi mahasiswa itu sendiri untuk mengembangkan diri dan sebagai wujud semangat kesetiakawanan sosial dan sebagai bentuk pegabdian kepada masyarakat.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka ada keterkaitan antara peran mahasiswa sebagai *agent of change* terhadap sikap sosial yang ditunjukkan dalam rangka mengembangkan sikap kepedulian sosial melalui kegiatan nyata yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan daerah. Dimana melalui kegiatan yang diselenggarakan tersebut diharapkan mampu menjadi tauladan serta mampu menumbuhkan semangat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan peran organisasi kemahasiswaan yang dijadikan sebagai sember informasi dan bahan acuan dalam penelitian ini. Pertama penelitian yang telah dilaksanakan oleh Aris Riswandi Sanusi, 2016 yang berjudul "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa dalam Menumbuhkan dan

Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara Indonesia (Studi Deskriptif terhadap Organisasi HMI, KAMMI, Dan GMNI Komisariat Universitas Pendidikan Indonesia)". Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa pendidikn politik merupakan suatu hal yang penting bagi warga negara, dimana pendidikan itu sendiri dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal seperti dalam organisasi ekstrauniversiter. Penyelenggaraan pendidikan politik dalam organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI komisariat UPI meliputi kegiatan diskusi, kajian-kajian isu sosial, dan pembiasaan partisipasi terhadap organisasi, seperti kegiatan musyawarah anggota organisasi, serta ditunjang oleh pola pengkaderan yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Kemudian pendidikan politik haya ditunjukkan kepada kader yang masih aktif dan sebagai mahasiswa UPI secara umum, dengan kata lain tidak ada pendidikan politik bagi para alumni. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa organisasi ekstrauniversiter memiliki peran yang strategis sebagai sarana pendidikan politik yang ditunjukkan melalui program kegiatan yang diselenggarakan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Kosasih, 2016 yang berjudul "Peranan Oganisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan *Civic Skills* Mahasiswa". Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peranan yang dilakukan dituangkan dalam bentuk kegiatan melalui program organisasi kemahasiswaan. Program yang dirancang diatur berdasarkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggara Rumah Tangga (ART) yang telah ditetapkan, seperti pengkaderan yang di dalamnya memuat kegiatan penyambutan mahasiswa baru, kaderisasi atau ospek pada tinggkat jurusan sampai tingkat universitas. Selain itu juga terdapat program yang disusun oleh ormawa yang meliputi kegiatan kajian-kajian ilmiah, pembentukan jaringan aspirasi mahasiswa, pelatihan pengorganisasian dan pelatihan kepemimpinan, pelatihan keuangan dan *public sepeaking*, serta program yang mengarah pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, pengabdian, dan pendidikan. Dari penelitian tersebut dapat dismpulkan bahwasannya pengembangan *civic skills* mahasiswa dimaksimalkan melalui program kerja yang telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku dari tahap pengkaderan anggota

sampai mengarah ke program kerja yang berpatokan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yogi Pratama, 2018 dengan judul "Peran Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme". Melalui penelitian tersebut diketahui bahwa sebagian responden menyatakan baik terhadap peran GMNI dalam peningkatan sikap nasionalisme dengan presentase 60,0%, kemudian dalam pembentukan karakter yang berbasis nilai-nilai idiologi Pancasila diperoleh hasil baik dengan presentase 57,8%, dan peran GMNI dalam pelaksanaan sikap nasionalisme di dalam organisasi memperoleh hasil baik dengan presentase 64,4%.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dengan hasil yang telah diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan bahawa organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang strategis sebagai wadah yang menaungi mahasiswa sebagai insan akademis untuk mengembangkan potensi diri melalui rancangan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang bersangkutan. Sementara itu pada penelitian ini difokuskan pada peran organisasi kemahasiswaan daerah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi. Sebab adanya anggapan bahwasannya organisasi yang berbasis kedaerahan yang berada di lingkungan universitas atau perguruan tinggi merupakan organisasi yang hanya bergerak untuk menghimpun mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama, dengan kata lain untuk mencari keluarga di tanah rantau atas dasar persamaan nasib.

Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021 melalui wawancara kepada anggota organisasi kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di Universitas Sriwijaya dinyatakan bahwa program kerja yang berkaitan dengan kegiatan sosial dilaksanakan secara umum untuk menumbuhkan semngat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Serta diperoleh informasi bahwa organisasi kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melakukan kegiatan sosial baik di internal organisasi kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur itu sendiri maupun di lingkungan ekstermnal organisasi.

Dimana program tersebut disusun serta diarahkan agar mahasiswa memiliki pemahaman mengenai sikap kepedulian sosial, sehingga mampu bekerjasama dan peduli kepada orang lain dengan tujuan menumbuhkan semngat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah melakukan observasi dan wawancara di organisasi kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur peneliti memilih organisasi kemahasiswaan daerah "Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" sebagai tempat penelitian. Dengan alasan bahwa organisasi kemahasiswaan daerah Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berada di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.

Kemudian diperoleh informasi lanjutan bahwa Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan organisasi kedaerahan yang berasal dari lingkup kecamatan, yaitu Kecamatan Belitang. Dimana Belitang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Walaupun organisasi ini mencangkup lingkup kecamatan, tetapi wilayah Belitang merupakan salah satu wilayah transmigrasi yang ada di Porvinsi Sumatra Selatan. Jadi secara kultural Belitang tidak hanya mencangkup satu suku tertentu, sehingga perlu adanya kesadaran dan toleransi untuk mereka dapat berkumpul dan membuat suatu organisasi yang berbasis organisasi kedaerahan yang berada di lingkungan universitas atau perguruan tinggi dengan latar belakang suku yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan permasalah di atas, hal tersebut yang menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran organisasi kemahasiswaan daerah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi dengan judul **"PERAN IKATAN MAHASISWA BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL ANGGOTA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA".**

1.2 Rumsan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "bagaimana Peran Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Anggota Di Universitas Sriwijaya?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Ikatan Mahasiswa Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Anggota Di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya yang berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan daerah dalam mengaplikasi sikap sosial baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai upaya memaksimalkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi, serta dapat memberika kontribusi khususnya yang berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan daerah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* (generasi perubahan) dapat direalisasikan di lingkungan sekitar.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengurus organisasi kemahasiswaan daerah dalam upaya memaksimalkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi.

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi mahasiswa secara umum untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial terhadap masyarakat disekitar lingkungan mereka tinggal.

1.4.2.2 Bagi Organisasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi organisasi kemahasiswaan daerah yang ada di lingkungan kampus dapat lebih meningkatkan program kerja, sehingga memiliki kontribusi yang nyata berkaitan dengan upaya meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* (generasi perubahan) dapat direalisasikan di lingkungan sekitar.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui dengan jelas sistem kerja dari suatu organisasi kemahasiswaan daerah dalam melakukan perannya dalam upaya meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmand, Abu. 2009. *Psikologo Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alama, Buchari dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial.* Bandung: Alfabeta.

Anwar, Sahipul dkk. *Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agents Of Social Change*. 2019 Vol 4 No. 2 (dalam, https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index/php/antrophos/article/view/11950). Diakses pada 17 Oktober 2020.

Arikuntoro, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bangkit, Widarko. 2014. *Jadikan Dirimu Orang Tak Terlupakan.* Jakarta: Laksana.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Busyaeri, Akhmas & Muharom. *Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon.* 2016 (dalam, http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/177) diakses pada tanggal 22 Maret 2020.

Chaplin, J. P. 2016. *Dictionary Of Psychology* (Kamus Lengkap Psikologi). Penerjrmah: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo.

Darmiatun, S, D., 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Elly M. Stiadi. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.* Jakarta: Kencana.

Golemen, S James. 2011. *Dasar-dasar Teori Sosial Fundations Of Social Theory.* Bandung: Nusa Media.

Hadidaya, Yusuf. 2015. *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa.* Medan: Perdana Publishing.

Kartini, Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.

Kemendikbud. Nomor 155 /U/1998.

Mahmudah, Siti. (2010). *Psikologi Sosial.* Malang: UIN-MALIKI PRESS.

P. Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sarwono, Wirwan Sarlito. 2017. *Teori-Teori Psikologo Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Shaliha, Titik Isniatun. 2015. *Skripsi Pendidikan Karakter Lingkungan (*Studi Kasus di Sekolah Menengah, Thungphala, Khokpho. Pattani, Thailand Selatan Tahun 2015).

Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyanto Agung, dkk. *Aktualisasi dan Filosofi Konsep Kepempinan Tradisional bagi Generasi Muda di Bale Marojahan Medan*. 2016 Vol.8 No.2 (dalam, https://jurnal.unimed.ac.id/2012/indek/php/jupiis/article/view/5164). Diakses pada 18 Oktober 2020.

Tabi'in, Ahmad. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial.* IJTIMAIYA, 2017 Vol.1 No.1 (dalam, http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/ijtimaia/article/download/3100/2309) diaksep pada 29 September 2020.

Thoha, Miftahul. 2017. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tri Utami H, dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang*, Bhinneka Tunggal Ika, 2019 Vol. 6 No.1 (dalam, https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/7290/pdf) diakses pada 26 September 2020.Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karir Untuk Keluarga Muslim*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Yuliasari, Anggi. *Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Komunikasi InterpersonalMahasiswa Fakultas Kedokteran Universita Lampung*. 2018 (dalam, http://digilib.unila.ac.id/32470). Diakses pada tanggal 22 Maret 2020.

Zein, A.R. *Peran Kyai Dalam Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Jamaah Manakib Al Mubarokah Mangunsuman Ponorogo*. 2020 (dalam, http://etheses.iainponorogo.ac.id/9914/) diakses pada tanggal 19 September 2020.